

ABSTRAK

Eli Rahayu, Peran Pola Asuh Orangtua Untuk Mengembangkan Kreatifitas Anak
(*Penelitian Di TK Bina Insan Cemerlang*)

Kreatifitas sesungguhnya di miliki oleh setiap anak, dan pada kenyatannya setiap anak pasti memiliki kreatifitas yang berbeda-beda tergantung pada pola asuh orang tua dalam mendidik anak yang akan berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak, anak yang kreatif akan terlihat aktif, Kenyataan yang di temui di lapangan anak yang aktif lebih sedikit jumlahnya di banding anak yang kurang aktif dan terlihat pasif, anak yang terlihat tidak aktif ini dapat di lihat sikapnya saat proses pembelajaran sedang berlangsung anak terlihat hanya diam saja dan tidak dapat mengemukakan keinginan seperti teman yang lainnya, anak lebih terlihat pendiam, tidak memiliki keinginan untuk ikut bermain bersama teman, jika di atur oleh guru tidak ada keinginan untuk menolak dan mengungkapkan keinginan, tidak ada kemauan untuk bertanya kepada guru, terlihat tertutup kurang mau berinteraksi dengan guru maupun teman sebayanya, di tanya oleh guru hanya diam tanpa respon, tidak bisa mengerjakan sesuatu sendiri selalu membutuhkan orang lain, tidak bisa buang air kecil sendiri harus selalu diantar.

Tujuan dari peneliti ini yaitu untuk mengetahui peran pola asuh orangtua untuk mengembangkan kreatifitas anak di Taman Kanak-kanak Bina Insan Cemerlang.

Peran pola asuh merupakan hubungan antara orangtua dengan anak seperti bagaimana orangtua memperlakukan, mendidik, membimbing, memberi hadiah, memberikan hukuman dan mendisiplinkan serta melindungi anak. Kreatifitas berasal dari kata Kreatif yang artinya memiliki daya cipta dan memiliki kemampuan untuk menciptakan sedangkan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada atau mengabungkan karya yang sudah ada kemudian menciptakan sesuatu sesuai dengan kreatifitasnya sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian Deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan fenomena di lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara secara langsung, wawancara secara tertulis dan dokumentasi, teknik keabsahan data meliputi, Reduksi data, penyajian data dan verifikasi data berupa penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) bentuk pola asuh yang di gunakan orangtua di TK Bina Insan cemelang adalah pola asuh permisif 2) bentuk kreatifitas anak di TK Bina Insan cemerlang adalah mewarnai, mencocok, dan kolase 3) faktor pendukung orangtua harus bisa kooperatif dalam hal mengulas kembali pelajaran yang telah di berikan di sekolah faktor penghambat orangtua kurang memiliki pemahaman mengenai pola asuh yang tepat itu seperti apa dan orangtua malas untuk mengajarkan kembali pelajaran yang telah di berikan oleh guru sehingga memicu anak tidak dapat mengembangkan pemikirannya 4) peran orantua di TK Bina Insan Cemerlang kurang baik, dimana orangtua menggunakan pola asuh permisif dalam mendidik anak-anaknya sehingga anak bertingkah sesuai dengan keinginannya sendiri tanpa pengawasan dari orangtua.

Kata Kunci : Peran Pola Asuh Orangtua, Perkembangan Kreatifitas Anak.